

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Ahmad Tanzeh, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri”<sup>20</sup>.

Menurut Bogdan dan Ghuba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64.

<sup>21</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan daripada penelitian itu sendiri yakni untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Jet Tempur untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa di SMPN 6 Kota Kediri

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”.<sup>22</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Lexy Moleong menyatakan bahwa, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”.<sup>23</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna

---

<sup>22</sup>Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: ttp, 2009), 67-68.

<sup>23</sup>Ibid., 168.

dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMPN 6 Jl. Raya Gayam No.2 Kec.Mojoroto Kota Kediri nomor telfon sekolah dari SMPN 6 Kediri yaitu 0354-772110 dan untuk kode posnya 64112. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut karena di sekolah ini yang berbasis sekolah umum tetapi pihak sekolah mengadakan program mata pelajaran BTQ yang tenaga pendidiknya didatangkan dari pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri. Yang membedakan pelajaran Al-Quran di SMPN 6 ini dengan pelajaran Al-Qur'an di sekolah lain yaitu mereka menggunakan kartu mengaji yang juga diserahkan kepada guru Pendidikan Agama Islam sehingga guru mengetahui perkembangan siswanya dan juga untuk siswa putri yang berhalangan juga wajib mengisi kartu ijin tidak sholat.

### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan penerapan metode Jet Tempur Dalam

---

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

meningkatkan kemampuan baca siswa di SMPN 6 Kediri. Ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang utama yang didapat langsung dari Ustadz yang mengajar, siswa dan guru PAI.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data yang mendukung penelitian peneliti seperti buku-buku literatur yang berkaitan dengan metode Jet Tempur.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa jenis data yang diperoleh yang terkait dengan penerapan metode Jet Tempur Dalam meningkatkan kemampuan baca siswa di SMPN 6 Kediri yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi. Yang pertama melalui wawancara yang dilakukan dengan Ustadz yang mengajar mengenai gambaran penerapan Metode Jet Tempur di kelas dan faktor pendukung dan penghatbat ketika belajar menggunakan metode ini .

---

<sup>25</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo,1998), 84.

Data yang diperoleh dari siswa melalui wawancara yaitu gambaran mengenai penerapan Metode Jet Tempur di kelas dan faktor pendukung dan penghatbat ketika belajar menggunakan metode ini.

Ketiga, data yang diperoleh dokumentasi adalah dengan mengambil dokumen dengan gambar, atau terkait dokumen berupa catatan yang berkaitan dengan Metode Jet Tempur ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penellitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.<sup>26</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Ibid., 145.

<sup>27</sup> Ibid.,105.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.<sup>28</sup> sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan<sup>29</sup>. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan”<sup>30</sup>. Wawancara dan observasi dalam metode pengumpulan data dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam pengumpulan data ini, peneliti memakai metode wawancara mendalam. Artinya wawancara dilakukan secara terbuka dan leluasa, bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail mengenai konteks penelitian<sup>31</sup>. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dengan narasumber, membuat catatan-catatan penting serta merekam jawaban narasumber.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah sehingga dapat menambah tingkat

---

<sup>28</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 214.

<sup>29</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

<sup>30</sup> Ibid, 62.

<sup>31</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan dan pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 137.

kepercayaan dan pembuktian mengenai konteks penelitian<sup>32</sup>. Menurut Arikunto, “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”<sup>33</sup>

Artinya dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti sesuai dengan konteks penelitiannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>35</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-*analisis*, yaitu peneliti membuat gambaran secara sistematis dan actual, menjelaskan dan menafsirkan data yang diperoleh. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mengumpulkan data, memilih data yang sesuai dengan fokus

---

<sup>32</sup>Satori dan Komariah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2011) hlm 149.

<sup>33</sup> Ibid,206.

<sup>34</sup>Ibid, 248.

<sup>35</sup> Ibid, 280.

penelitian, menelaah data, membuat ringkasan kemudian menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga mudah dipahami maknanya dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan atau diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensian, dan pengecekan anggota.<sup>36</sup>

Dari yang peneliti lakukan ada beberapa cara untuk membuktikan keabsahan data yaitu :

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini peneliti lebih bertemu serta berkomunikasi dengan ustadz yang mengajar dan siswa.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini ketekunan merupakan mencari informasi lebih mendalam, jadi peneliti lebih fokus terhadap apa yang akan diteliti, yang dilakukan secara terus menerus agar mendapatkan penjelasan yang valid.

#### 3. Triangulasi

Untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam penelitian deskriptif yaitu triangulasi yang dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu

---

<sup>36</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), 167.



pengecekan data dengan menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beragam sumber agar dapat memastikan data valid atau tidak, peneliti juga menggunakan beberapa teknik dalam penelitian dengan menyabungkan beberapa metode yaitu wawancara yang terkait dengan penerapan metode Jet Tempur, faktor pendukung dan penghambat dari metode ini kemudian diuraikan kesimpulannya.

#### 4. Menggunakan kecakapan referensi

Dalam penelitian ini juga menggunakan kecakapan referensi untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan, sebagai pendukung data yang diteliti, peneliti menggunakan perekam suara, perekam gambar.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan yakni tentang penerapan metode Jet Tempur di SMPN 6 Kediri Ada beberapa tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menyusun rencana penelitian, memilih

---

<sup>37</sup>M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang semuanya disusun dalam bentuk proposal penelitian.

## 2. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh di SMPN 6 Kediri dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan menganalisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

## 3. Tahap Laporan

Dalam tahap ini atau tahap terakhir setelah semua data dianalisis dan dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sesuai pada bab sebelumnya disusun dalam bentuk deskriptif sampai peneliti tuntas dalam penyelesaian laporan dalam bentuk skripsi.